

**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *THINKING ALOUD PAIR*  
*PROBLEM SOLVING* (TAPPS) DAN *PROBLEM POSING* DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMP N 5 KOTO XI TARUSAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu  
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



*Oleh :*

**ILFA HIDAYATI  
NIM. 1414040658**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH  
DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Dan *Problem Posing* Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Koto XI Tarusan” yang ditulis oleh Iifa Hidayati NIM.1414040658, telah diuji dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang pada hari Jum’at, 31 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padang, 31 Agustus 2018

Tim Penguji Sidang *Munaqasyah*,

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Zulmuqim, MA  
NIP. 195610301985031001

Andi Susanto, S.Si., M.Sc  
NIP. 197905122006041003

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. Nana Sepriyanti, S.Pd., M.Si  
NIP.197809012005012002  
Penguji III

Yulia, M.Pd  
NIP.198105052009012008  
Penguji IV

Prof. Dr. H. Zulmuqim, MA  
NIP. 195610301985031001

Andi Susanto, S.Si., M.Sc  
NIP. 197905122006041003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Zulhaldi, M.Ag  
NIP.197105101996031003

## ABSTRAK

**Ifa Hidayati:** Eksperimentasi Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Dan *Problem Posing* Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Koto XI Tarusan  
**NIM. 1414040658**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh model pembelajaran yang dipilih pendidik belum mampu mengakomodasi kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Untuk itu diterapkan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) Dan *Problem Posing*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Thinking Aloud pair Problem Solving* (TAPPS) lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran biasa (pendekatan *saintifik*). 2) Mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran biasa (pendekatan *saintifik*). 3) Mengetahui terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dan diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Posing*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*) dan rancangan penelitian yang digunakan adalah *randomized control group only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 5 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *simple Random Sampling* dan terdapat kelas VIII<sub>3</sub> sebagai kelas eksperimen I (model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS)), kelas VIII<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen II (*Problem Posing*) dan kelas VIII<sub>2</sub> sebagai kelas kontrol (pendekatan *saintifik*). Tes akhir belajar diberikan pada ketiga kelas sampel sebanyak 5 soal esai. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-*t*, karena data berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh nilai rata-rata peserta didik pada kelas eksperimen I adalah 80,04, kelas eksperimen II adalah 79,12 dan kelas kontrol adalah 72,1. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-*t*. Untuk hipotesis I diperoleh kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) lebih tinggi dari pada model pembelajaran biasa (pendekatan *saintifik*). Untuk hipotesis II diperoleh kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Problem Posing* lebih tinggi dari pada model pembelajaran biasa (pendekatan *saintifik*). Untuk hipotesis III diperoleh  $t_{hitung} = 2,07 > t_{tabel} = 1,960$ , artinya terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dan yang belajar dengan model pembelajaran *Problem Posing*.